

ABSTRAK

Penyaluran zakat secara produktif merupakan salah satu bentuk usaha program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kemiskinan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan menjelaskan dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam pendistribusian zakat produktif melalui program Lapak Berkah yang dilaksanakan oleh LAZNAS IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) kantor perwakilan Sumatera Selatan.

Data primer dihimpun melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus kepada ketua kantor perwakilan dan staff divisi penyaluran dan pendayagunaan zakat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan utama penyaluran zakat produktif oleh LAZNAS IZI Sumatera Selatan adalah penyaluran yang tepat sasaran sedangkan kelemahan utama adalah jaringan distribusi yang masih terbatas. Peluang utama adalah kuatnya kerjasama dan dukungan pemerintah terhadap implementasi zakat produktif, sedangkan ancaman utama adalah tekanan biaya hidup yang dialami mustahik, sehingga menyebabkan penyalahgunaan dana zakat produktif menjadi dana konsumtif oleh mustahik.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Program Lapak Berkah, Analisis SWOT

ABSTRACT

Productive distribution of zakat is one form of community economic empowerment program that aims to reduce the amount of poverty. This research is a qualitative study which aims to explain and analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the distribution of productive zakat through the Lapak Berkah program implemented by LAZNAS IZI (Indonesian Zakat Initiative) South Sumatra representative office.

Primary data was collected through in-depth interviews and focus group discussions with heads of representative offices and staff of the zakat distribution and utilization division. Data analysis was carried out using the SWOT analysis technique. The results of this research show that the main strength of productive zakat distribution by LAZNAS IZI South Sumatra is distribution that is right on target, while the main weakness is the distribution network which is still limited. The main opportunity is the strong cooperation and government support for the implementation of productive zakat, while the main threat is the pressure on the cost of living experienced by mustahik, which causes the mustahik to misuse productive zakat funds into consumptive funds.

Keywords: *Productive Zakat, Lapak Berkah Program, SWOT Analysis*